

Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019

Della Dwi Marinda⁽¹⁾, Maulan Irwandi,⁽²⁾ Aris Munandar⁽³⁾

*^{1),2),3)}Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri
delladwimarinda@gmail.com*

Abstract

This study aims to analyze partially and simultaneously the effect of working capital and liquidity on profitability in cosmetic and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Data collection techniques using documentation and literature study, amounting to 30 correspondents. This study uses multiple linear regression as an analysis tool. The results of the study partially show that the working capital variable has a negative effect on the profitability variable, while the liquidity variable does not affect the profitability. The conclusion from the results of this study that the coefficient of determination (R^2) obtained a value of 0.507. This shows that the large contribution of working capital and liquidity variables can explain the profitability of 50.7%, the remaining 43.3% can be influenced by other variables not included in this study.

Kata kunci: Modal Kerja, Likuiditas Dan Profitabilitas

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang industri, dagang, maupun jasa didirikan dan dijalankan dengan tujuan dan sasaran yang sama yaitu menghasilkan laba (profit) atau nilai yang optimal dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan agar mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Namun tidak semua perusahaan selalu memiliki kemampuan untuk bersaing dalam jangka waktu yang panjang dikarenakan adanya kendala yang mungkin dialami oleh setiap perusahaan, salah satunya yaitu kurangnya dana yang diperlukan sebagai modal kerja perusahaan, dimana modal kerja tidak sebanding dengan laba yang didapatkan perusahaan. Maka salah satu usaha yang harus dilakukan yaitu menyediakan modal kerja yang cukup untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan.

Menurut kasmir (2010) Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka pendek. Pengelolaan modal kerja harus ditunjang oleh aktiva lancar yang efektif dan efisien khususnya pada masalah persediaan.

Menurut Sartono (2012:116) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1. Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Perusahaan di Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI

Perusahaan	Profitabilitas					Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
PT Akasha Wira International Tbk	5	7	5	6	10	5,75
PT Kino Indonesia Tbk	8,2	5,5	3,39	4,18	10,98	5,3175
PT Martina Bento Tbk	-2,17	1,24	-3,16	-17,61	-11,33	-6,6
PT Mustika Ratu Tbk	0,2	-1,1	0,26	-0,44	0,03	-0,27
PT Mandom Indonesia Tbk	26,2	7,4	7,6	7,1	5,7	12,075
PT Unilever Indonesia Tbk	39	39,4	39,3	46,3	36,1	41
Jumlah	76,43	59,44	52,39	45,53	51,48	
Rata-Rata	12,7	9,9	8,7	7,5	8,5	

(Sumber: diolah penulis, 2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Asset* terendah selama penelitian adalah PT. Mustika Ratu Tbk sebesar -0,21. Sedangkan yang memiliki rata-rata *Return On Asset* yang paling tinggi adalah PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 40,02. *Return On Asset* pada perusahaan di sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan. Tetapi pada perpindahan tahun, dari tahun 2015 ke 2016 sempat mengalami kenaikan sebesar 22,22%. Berdasarkan perhitungan keseluruhan Profitabilitas (*Return On Asset*) pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 32,64%. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang dapat menggunakan total aset yang dimilikinya, sehingga menunjukkan kurangnya efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan keuntungannya atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan judul dan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja dan likuiditas pada profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi mengungkapkan adanya hubungan kepentingan antara *principal* dengan agen. *Principal* merupakan pemilik perusahaan yang berwenang untuk memberikan perintah kepada agen, sedangkan agen merupakan manajer yang menerima perintah dari *principal* untuk mengelola perusahaan yang dilandasi oleh adanya pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung resiko, pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan, serta pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi. Manajemen dalam melakukan aktivitas harus sesuai dengan perintah dari *principal*, akan tetapi biasanya manajer mempunyai tujuan sendiri untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga sering timbul suatu masalah.

2.2 Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut Sartono (2011:50), Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

2.3 Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Pengertian Modal kerja menurut Kasmir (Basyith, Djazuli, Fauzi, 2021) “Modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi jangka pendek yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya dan sumber pembiayaan jangka pendek seperti utang supplier”. Modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Menurut Fahmi (2015:121) mengatakan bahwa “Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Sedangkan Menurut Syafrida hani, (2015:121) menyatakan bahwa : “likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo”. Jenis-jenis likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. *Profit Margin*

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:81), menjelaskan profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

2. *Return On Assets (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

3. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:82), menjelaskan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Modal Kerja dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

H₂: Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber atau objek penelitian melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dengan kata lain pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang berupa neraca dan laba rugi pada masing-masing perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data

yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Dokumentasi menurut Fauzi, Dencik, Asiati (2019) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.3 Populasi

Menurut Fauzi, Dencik, Asiati (2019) adalah wilayah generalasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari seluruh perusahaan industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI dalam rentang periode tahun 2015 hingga tahun 2019 yaitu sebanyak 7 perusahaan.

3.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Fauzi, Dencik, Asiati (2019)). Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat 6 perusahaan yang memenuhi *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 30 laporan keuangan dari 5 tahun periode tahun 2015-2019.

3.5 Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Kuantitatif Deskriptif. Menurut Fauzi, Dencik, Asiati (2019) Kuantitatif Deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

4. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini menggunakan empat data yaitu pajak daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan belanja modal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik yang merupakan syarat yang harus dipenuhi dengan berbasis *Ordinary Lease Square* (OLS) serta memastikan jika model regresi tersebut memenuhi empat komponen terdiri dari : uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel yang diteliti terdiri dari modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (net working capital) perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dalam penelitian ini tenilai rendah (minimum) sebesar 8,01, nilai tertinggi (maximum) sebesar 13,97, nilai rata-rata (mean) sebesar 11,9380 dan standar deviasi sebesar 1,86801

Tabel 2. Statistik Deskriptif				
		LN_NWC	CR	ROA
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Minimum		8,01	1,20	-17,61
Maximum		13,97	586,10	46,30
Mean		11,9380	194,8350	9,5090
Std. Deviation		1,86801	202,19810	15,72634

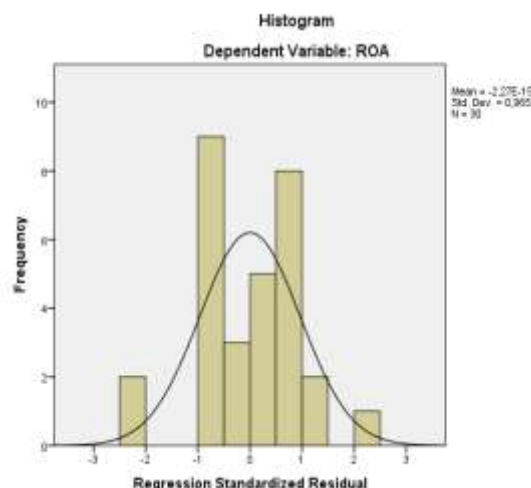
Sumber: data diolah dengan

Variabel likuiditas (*current ratio*) dalam penelitian ini tenilai rendah (minimum) sebesar 1,20, nilai tertinggi (maximum) sebesar 586,10, nilai rata-rata (mean) sebesar 194,8350 dan standar deviasi sebesar 202,19810.

Variabel profitabilitas (*return on assets*) dalam penelitian ini tenilai rendah (minimum) sebesar -17,61, nilai tertinggi (maximum) sebesar 46,30, nilai rata-rata (mean) sebesar 9,5090 dan standar deviasi sebesar 15,72634.

4.2 Uji Normalitas

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil pengumpulan data sekunder untuk dilakukan uji normalitas, telah diperoleh grafik histogram seperti berikut :



Gamba1 Uji Histogram Normalitas

Sumber: data diolah

Dari tampilan grafik histogram normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram

menunjukkan pola distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

4.3 Uji Multikolinieritas

Adanya multikoleniaritas dapat dilihat melalui Variance Inflation Faktor (VIP). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikoleniaritas sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka model tersebut terdeteksi adanya multikoleniaritas atau dapat dilihat dengan matriks korelasi (Correlaton Matrix) dari masing-masing variabel bebas (Gujarti, 2003).

Berikut adalah hasil pengolahan Uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	85,134	14,700		5,791	,000		
	CR	,013	,012	,162	1,049	,303	,764	1,309
	LN_NWC	-6,541	1,302	-,777	-5,023	,000	,764	1,309
a. Dependent Variable: ROA								

Berdasarkan Tabel 3, Nilai Tolerance dan VIF bahwa model regresi secara keseluruhan dinyatakan bebas dari multikolineritas karena nilai Tolerance $> 0,10$, dan nilai VIF < 10 .

Nilai Tolerance NWC sebesar 0,764 dengan nilai VIF sebesar 1,309. Nilai Tolerance dan VIF bahwa model regresi secara keseluruhan dinyatakan bebas dari multikolineritas karena $0,764 > 0,10$, dan nilai $1,309 < 10$.

Nilai Tolerance CR sebesar 0,764 dengan nilai VIF sebesar 1,309. Nilai Tolerance dan VIF bahwa model regresi secara keseluruhan dinyatakan bebas dari multikolineritas karena $0,764 > 0,10$, dan nilai $1,309 < 10$.

4.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Berikut adalah hasil pengolahan Uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4 :

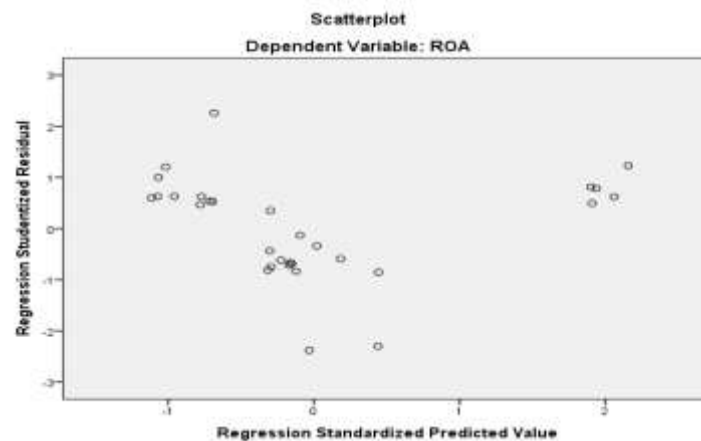
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,712 ^a	,507	,470	11,44374	,798
a. Predictors: (Constant), LN_NWC, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: data diolah

Dari tabel 4 hasil dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada model regresi ini autokorelasi dapat diketahui dengan metode Durbin-Watson. Hasil dari pengujian ini adalah DW hitung = 0,798. Sehingga dalam model penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi dikarenakan $2 < DW$ yaitu 0,798.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji pada model regresi dimana ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Berikut adalah hasil pengolahan Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2:



Sumber: data diolah dengan SPSS 22.0, 2020

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.6 Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85,134	14,700		5,791	,000
	CR	,013	,012	,162	1,049	,303
	LN NWC	-6,541	1,302	-,777	-5,023	,000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: data diolah

$$\text{Return On Asset (ROA)} = 85,134 + 0,013 \text{ Ln NWC} - 6,541 \text{ CR}$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 85,134 menyatakan bahwa jika tidak ada NWC dan CR, maka nilai variabel ROA sebesar 85,134.
- Current Ratio* (CR) sebesar -6,541, jika CR mengalami penambahan sebesar 1% maka akan menurunkan ROA sebesar -6,541 atau -6,54%.
- Net Working Capital* (NWC) sebesar 0,013 artinya jika NWC mengalami penambahan sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,013 atau 1,3%.

4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah besar kontribusi variabel independen terhadap dependen. Berikut ini dilampirkan hasil analisis determinasi pada tabel 4.7:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,470	11,44374

a. Predictors: (Constant), LN_NWC, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,507 yang berarti variabel independen yaitu Modal Kerja (NWC) dan Likuiditas (CR) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 50,70 persen sedangkan 43,30 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.8 Uji Kecocokan Model

Berikut adalah hasil pengolahan uji statistik F bisa dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3636,321	2	1818,161	13,883	,000 ^b
Residual	3535,896	27	130,959		
Total	7172,218	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LN_NWC, CR

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 13,883 dan F_{tabel} yang dicari menggunakan tabel distribusi F dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 19,00.

Sehingga hasil uji F dapat dinyatakan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,883 < 19,00$, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Net Working Capital* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.9 Uji Koefisien regresi

Berikut adalah hasil pengolahan uji statistik t bisa dilihat pada Tabel 8:

Tabel 8. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85,134	14,700		5,791	,000
CR	,013	,012	,162	1,049	,303
LN NWC	-6,541	1,302	-,777	-5,023	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien regresi dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki $t_{hitung} 1,049 > t_{tabel} 1,70329$ dengan nilai signifikan $0,303 > 0,05$, artinya CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Net Working Capital (NWC) memiliki nilai $t_{hitung} (-)5,023 > t_{tabel} 1,70329$, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya NWC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh variabel bebas rasio modal kerja (*Net Working Capital*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y), dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan hasil perhitungan uji F (simultan) dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,883 < 19,00$, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (*Current Ratio* dan *Net Working Capital*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Assets*). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t bahwa untuk variabel Modal Kerja (*Net Working Capital*) memiliki nilai $t_{hitung} (-)5,023 > t_{tabel} 1,70329$, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya NWC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Faktor lain yang menyebabkan modal kerja negatif dilihat dari sumber modal kerja yang berasal dari aktiva lancar lebih kecil dibandingkan utang lancar sehingga perusahaan mengalami minus tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki $t_{hitung} 1,049 > t_{tabel} 1,70329$ dengan nilai signifikan $0,303 > 0,05$, artinya CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik

dan barang keperluan rumah tangga. Hal ini disebabkan perusahaan kurang mampu menggunakan dengan baik aktiva lancar yang tersedia untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Agar profitabilitas atau pertumbuhan laba yang diperoleh meningkat, perusahaan disarankan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset atau aktiva, modal sendiri dan penjualan secara efektif dan efisien.

Agar investor mendapat keuntungan dari dana yang di investasikan ke emiten seharusnya memperhatikan berikut ini :

- a. Perusahaannya bertumbuh, ditunjukkan oleh nilai modal/ekuitas/aset bersih yang naik dari periode sebelumnya, dan nilai laba bersih yang naik dari periode sebelumnya. Semakin besar presentase kenaikannya maka itu semakin bagus.
- b. Perusahaannya menguntungkan, ditunjukkan oleh nilai laba bersihnya yang terbilang besar dibandingkan dengan nilai ekuitas perusahaan.
- c. Perusahaan memiliki jumlah utang yang tidak terlalu besar, yang menunjukkan bahwa perusahaan hati-hati dalam menjalankan usahanya, dan ini bagus.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang berkaitan dengan profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Basyith, A., Djazuli, A., & Fauzi F., (2021) Does working capital management affect profitability? empirical evidence from indonesia listed firms. *Asian Economic and Financial Review*, 11(3). 236-251
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irianto. A. 2009. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Jensen, M and Mecking, W. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of financial Economics*.
- Kasmir . 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 14, liberty, Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AND
- Pandoyo. 2018. *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. Bogor: In Media.
- Riyanto B. 2013. *Dasar- dasar pembelajaran perusahaan*. Edisi IV Yogya: BPFE.
- Santoso S. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suad H, Enny P. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan

Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sunyoto D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.

Syafitri RA, dkk. 2016. “Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4(1):34–40.

Utami MS, dkk. 2016. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana Vol. 5(6):3476–3503.

Yani YS, Martha L. 2019. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang*.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)